multicultural health communication

NSW GOVERNMENT Health

Indonesian
[DOH-6970]

Chlamydia
Chlamydia

Chlamydia itu apa?
Chlamydia adalah infeksi kelamin menular dan pria maupun wanita bisa ketularan. Penyebabnya kuman. Banyak orang yang terkena kuman ini tidak mendapat gejala infeksinya tetapi masih dapat menularkan kumannya. Chlamydia bisa berdampak terhadap saluran air seni (urethra), leher rahim (cervix), jalur pelepasan dan dubur, tenggorok dan mata. Infeksi Chlamydia dapat berakibat kerumitan tetapi dapat dicegah.

Bagaimana bisa mendapatnya?
Chlamydia tersebar lewat persetubuhan dengan seorang penderitanya.

Yang paling menghadapi bahaya ketularan Chlamydia adalah:
- pria maupun wanita muda dan giat bercampur kelamin,
- yang baru saja berganti pasangan bercampur,
- yang baru saja mendapat infeksi menular kelamin lainnya.

Tahunya bagaimana kalau seorang terkena infeksi Chlamydia?
Gejala bisa timbul dalam 2-14 hari setelah terkena infeksi. Namun, seorang bisa mengidapnya berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun tanpa mengetahuinya.

Wanita
Wanita yang terkena Chlamydia mungkin mengalami:
- kejang atau sakit di perut bagian bawah,
- perubahan haid yaitu datang bulannya,
- sakit bila buang air kecil,
- perdarahan atau sakit saat bercampur atau sesudahnya,
- perubahan pada lendir kemaluannya.

Pria
Pria yang terkena Chlamydia mungkin mengalami:
- keluarnya lendir dari kemaluan,
- sakit bila buang air kecil,
- bengkak dan sakit buah zakarnya.

Wanita maupun pria
Infeksi pada dubur bisa terjadi tapi biasanya tidak sampai ketahuan. Ada kalanya menyebabkan sakit atau lendir pada dubur.

Further information – Public Health Units in NSW

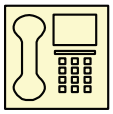

1300 066 055

www.health.nsw.gov.au